

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi ialah salah satu usaha seseorang dalam merancang masa depan untuk memperoleh profit di masa depan dengan penundaan konsumsi di masa sekarang. Investasi merupakan salah satu upaya dalam menunda konsumsi guna memperoleh profit di masa mendatang. Salah satu wujud investasi merupakan dengan menanamkan modal pada saham syariah.²

Pada dasarnya investasi merupakan suatu kegiatan finansial yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan return yang cukup tinggi yang sesuai dengan harapan investor. Dalam Islam, kegiatan bisnis dan investasi adalah hal yang sangat dianjurkan, namun investasi dalam islam tidak semata-mata setiap individu bebas melakukan tindakan untuk memperkaya diri atau menimbun kekayaan dengan cara tidak benar.³

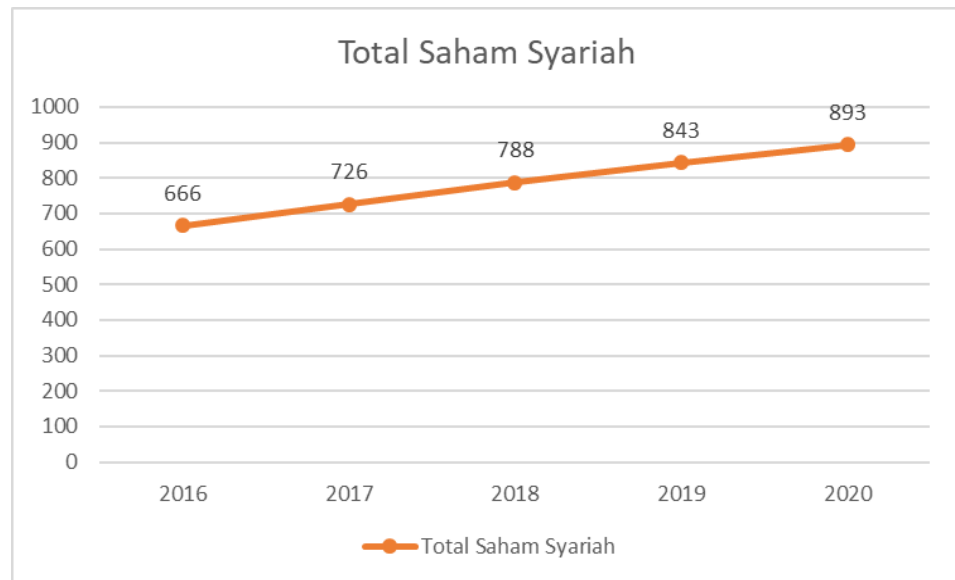
Perkembangan produk syariah dalam pasar modal yang akan terus bervariasi menjadikan investasi semakin berkembang dan diminati oleh para investor. Hal ini dapat dibuktikan dengan perkembangan produk salah satu produk syariah yaitu saham syariah yang menunjukkan trend positif dalam periode 5 tahun terakhir:⁴

² M. Wildan Aghniarizqi Zarkasyah Hudha, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang), Jurnal Ilmiah 2021.

³ Taufik Hidayat, Buku Pintar Investasi Syariah, (Jakarta: mediakita, 2011), hal. 24

⁴ Data Perkembangan Saham Syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES) Pada Tahun 2016-2020 <https://www.ojk.go.id> diakses pada tanggal 11 Desember 2022

Gambar 1.1
Perkembangan Saham Syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES)
Pada Tahun 2016-2020



Berdasarkan gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa dari tahun 2016 hingga tahun 2020 jumlah saham syariah yang beredar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan secara bertahap. Hal ini dikarenakan saham-saham emiten yang baru betelah sebelumnya belum terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES). Setiap saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus melalui tahap screening apabila belum memenuhi ketentuan syariah, maka tidak akan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sebelum melakukan investasi, harus ditumbuhkannya minat yang kuat sehingga dapat melakukan investasi dengan sebaik-baiknya. Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan yang sangat tinggi terhadap sesuatu. Minat juga didefinisikan sebagai suatu dorongan yang memaksa untuk melakukan suatu aktivitas tertentu bukan yang lain. Ciri-ciri seseorang yang berminat

untuk berinvestasi dapat diketahui dengan seberapa berusahanya dalam mencari informasi tentang segala jenis investasi, berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tertentu.⁵

Perkembangan yang terjadi pada saat sekarang mengharuskan seseorang memiliki kemampuan dalam hal mengelola keuangan. Literasi keuangan tidak terlepas dari bagaimana seseorang dapat mengelola keuangan pribadi baik itu dalam bentuk tabungan maupun dalam bentuk investasi. Tujuannya ialah agar asset keuangan tersebut dapat terkelola secara efektif karena dengan pengelolaan yang salah tentu akan berakibat fatal bagi perekonomian individu itu sendiri.

Menurut buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, literasi keuangan ialah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence) dan keterampilan (skill) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik.⁶

Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan otoritas jasa keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% angka tersebut meningkat dibandingkan hasil survey OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7% ini berarti dalam tiga

⁵ Kusmawati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat", Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi, Vol. 1, No. 2, 2011, hal. 104

⁶ Otoritas Jasa Keuangan, "*Literasi, Edukasi, dan Inklusi Keuangan*", (Jakarta: Direktorat Literasi dan Edukasi, 2014), h. 4

tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33%.² Namun menurut peneliti hal tersebut seharusnya sebanding dengan jumlah populasi penduduk Indonesia yang terus meningkat, dimana menurut BPS (Badan Pusat Statistik) pada tahun 2020 populasi penduduk Indonesia bisa mencapai hingga 260 juta jiwa.

Perkembangan teknologi saat ini juga memberikan fasilitas kepada para investor untuk bebas memilih cara berinvestasi. Informasi mengenai jenis dan cara berinvestasi tersedia melalui media internet. Teknologi merupakan suatu sarana yang bertujuan untuk mensejahterakan atau bermanfaat untuk kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Kemajuan teknologi sangat penting untuk melakukan investasi pada generasi saat ini. Banyak teknologi dibuat untuk mempermudah melakukan investasi seperti online trading sehingga dapat melakukan transaksi jual beli online yang dapat menumbuhkan minat investasi karena mudahnya melakukan investasi secara online. Bursa Efek Indonesia juga mengemukakan bahwa transaksi jual beli saham menggunakan internet atau bisa disebut dengan online trading. Dengan semakin mudahnya akses terhadap informasi pasar modal, diharapkan akan memunculkan minat investor atau calon investor untuk berinvestasi. Kemudahan tersebut diharapkan akan berdampak langsung pada peningkatan minat berinvestasi saham masyarakat luas khususnya mahasiswa sebagai investor pemula yang bisa dibilang kalangan sadar teknologi. Kedekatan kalangan muda dengan teknologi dapat memudahkan mereka sebagai user dari online trading system. Teknologi juga dapat diartikan sebagai salah satu faktor

yang mendukung proses permainan saham atau sekuritas sehingga dengan adanya teknologi semakin memberikan kemudahan dalam melakukan proses investasi.⁷

Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula keputusan seseorang untuk berinvestasi. Modal minimum merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. Dalam hal ini modal investasi bisa diibaratkan seperti diskon yang terjadi di pusat pembelanjaan, dengan adanya diskon maka akan mendatangkan banyak pembeli. Dengan adanya modal investasi minimal ini diharapkan dapat menarik calon investor untuk memulai investasi di pasar modal.⁸

Perilaku keuangan yang merupakan aplikasi ilmu psikologi dalam disiplin ilmu keuangan. Perilaku keuangan sangat berperan dalam pengambilan keputusan investasi. Pengambil keputusan investasi tidak selalu berperilaku dengan cara yang konsisten dengan asumsi yang dibuat sesuai dengan persepsi dan pemahaman atas informasi yang diterima. Menurut Ricciardi, financial behavior adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi. Seseorang yang ingin mempelajari

⁷ Andi Kusuma Negara dan Hendra Galuh Febrianto, "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal", *Jurnal Business Management Journal*, Vol. 16, No. 2, 2020, hal. 93

⁸ Daniel Dama, " Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Beli Konsumen Dalam Memilih Laptop", *Jurnal Jurusan Manajemen, FEB, Universitas Sam Ratulangi*, 2016, hal. 505

perilaku keuangan harus memiliki pengertian mengenai aspek psikologi, sosiologi, dan keuangan.⁹

Mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung resiko keuangan di masa depan.¹⁰ Namun tidak semua mahasiswa akan tertarik akan investasi. Hal ini disebabkan pemahaman mahasiswa tentang investasi untuk masa depan masih minim. Padahal, dengan menabung saja tidaklah cukup. Perlu melakukan investasi agar nilai dari setiap aset yang kita punya bisa berkembang tanpa khawatir terkena dampak inflasi dimasa yang akan datang. Mahasiswa juga berpikir bahwa investasi haruslah butuh modal uang yang besar dan itulah yang membuat mahasiswa masih belum banyak yang ingin berinvestasi.

Jaman sekarang ini perkembangan teknologi sudah sangat maju, sehingga mempermudah akses untuk mendapatkan informasi kapan pun dan dimana pun. Di era digital saat ini, apa saja bisa kita dapatkan dengan mudah. Berbelanja secara online, mencari informasi secara online, hingga bertransaksi online. Khususnya terhadap dunia finansial, perkembangan teknologi sangat mempengaruhi transaksi dan pengelolaan keuangannya. Kita menjadi lebih mudah dalam bertransaksi dan menyimpan uang secara mobile via smartphone

⁹ Baiq Fitriarianti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi", *Journal system UNPAM (Universitas Pamulang)*.

¹⁰ Lusardi, A., & Mitchell, O. S. 2007. Baby Boomer retirement security: The roles of planning, financial literacy, and housing wealth. *Journal of Monetary Economics*, 54, hal. 205-224.

atau pun internet. Sekarang ini sudah banyak orang – orang yang mulai berinvestasi. Rata-rata pilihan investasi yang paling mudah adalah dengan deposito atau menabung emas. Nah, dengan perkembangan teknologi yang mempermudah akses informasi, hal ini pun berpengaruh juga terhadap investasi. Berinvestasi menjadi lebih mudah, karena sekarang ini bisa kita lakukan secara online. Kita bisa mencari semua informasi mengenai investasi online melalui internet. Bahkan untuk pengaplikasiannya, kita hanya perlu mengunduh aplikasi yang kita butuhkan untuk berinvestasi online.¹¹

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung karena profil lulusan Manajemen keuangan syariah itu adalah menjadi konsultan/praktisi dan akademisi dibidang keuangan dan pasar modal syariah. Peneliti mengambil sampel angkatan 2019-2020 karena dianggap sudah mendapatkan pengetahuan yang cukup mengenai investasi di pasar modal.

Fenomena dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, kemajuan teknologi keuangan, modal dan perilaku keuangan dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah yang terjadi pada kalangan mahasiswa. bebarapa mahasiswa/i bahwa masih kurang mampu mengatur pola dan gaya hidup sendiri karena tingginya tingkat konsumtif yang menyebabkan mereka tidak rasional dalam membeli kebutuhannya, disamping itu juga dalam mengelola uang yang mereka terima dari orang tua atau pemberi beasiswa, mereka dihadapkan dengan berbagai pilihan keuangan yang cukup rumit,

¹¹ <https://id.catinstitute.org>, diakses 12 Desember 2022

termasuk membayar biaya kuliah, membayar sewa rumah atau kost, mengangsur pinjaman, membuat anggaran, menabung, mengikuti asuransi dan bahkan ada yang bekerja sehingga mereka harus menyeimbangkan kehidupan mereka baik di tempat kerja, kuliah, dan kehidupan sosial mereka. Kenyataan inilah yang mendorong berkembangnya teori perilaku keuangan (behavioral finance theory) yang merupakan aplikasi ilmu psikologi dalam disiplin ilmu keuangan. Perilaku keuangan sangat berperan dalam pengambilan keputusan investasi. Pengambil keputusan investasi tidak selalu berperilaku dengan cara yang konsisten dengan asumsi yang dibuat sesuai dengan persepsi dan pemahaman atas informasi yang diterima.¹²

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas penulis tertarik untuk mengangkat tema mengenai minat investasi mahasiswa di saham syariah yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Keuangan, Modal, Perilaku Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Berinvestasi Pada Saham Syariah”**

¹² Christanti, Natalia dan Linda Ariany Mahastanti. 2011. Faktor-faktor yang Dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Volume 4 No. 3, Desember 2011. Hal. 37-51.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan masih belum dipahami secara menyeluruh oleh mahasiswa manajemen keuangan syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Kemajuan teknologi keuangan untuk berinvestasi di saham syariah masih cukup rendah.
3. Minimnya modal yang dimiliki mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk digunakan berinvestasi.
4. Perilaku keuangan mahasiswa masih cenderung konsumtif.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan, kemajuan teknologi keuangan, modal, dan perilaku keuangan secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah?
3. Bagaimana pengaruh kemajuan teknologi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah?
4. Bagaimana pengaruh modal terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah?

5. Bagaimana pengaruh perilaku keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, kemajuan teknologi keuangan, modal, dan perilaku keuangan, secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran dan informasi terhadap minat mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terhadap investasi pada saham syariah
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti lanjutan sebagai bahan acuan bagi peneliti yang hendak meneliti masalah sejenis

b. Bagi Masyarakat Secara Umum

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat umum yang terkait dalam hal literasi keuangan, kemajuan teknologi keuangan, modal, dan perilaku keuangan yang baik dan benar khususnya mahasiswa agar bisa lebih melek tentang investasi pada saham syariah.

c. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan perbendaharaan perpustakaan dalam kajian ilmu manajemen keuangan syariah yang berkaitan dengan literasi keuangan, kemajuan teknologi keuangan, modal, perilaku keuangan, dan minat investasi

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1) Ruang Lingkup

Penelitian perlu adanya ruang lingkup penelitian, dengan adanya ruang lingkup ini, peneliti akan mengetahui bahwa dimana dia akan membatasi ruang lingkup yang akan diteliti dan berdasarkan ruang lingkup yang ada. Ruang lingkup digunakan sebagai alat pengukur untuk penelitian yang diteliti literasi keuangan, kemajuan teknologi keuangan, modal, dan perilaku keuangan.

2) Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini perlu adanya keterbatasan penelitian, berikut keterbatasan penelitian ini:

- a) Dalam penelitian ini berfokus pada pengertian literasi keuangan, kemajuan teknologi keuangan, modal, dan perilaku keuangan untuk dilihat bagaimana minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah
- b) Literasi keuangan, kemajuan teknologi keuangan, modal, dan perilaku keuangan yang merupakan alat untuk mengetahui minat investasi mahasiswa pada saham syariah.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Pengaruh adalah daya yang ada atau tumbuh dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak. Menurut Bahasa Indonesia, pengaruh berarti daya kekuatan yang datang dari keadaan sekelilingnya.¹³
- b. Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, kemampuan serta sikap untuk mengelola sumber keuangannya. Literasi keuangan memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan syariah pada khususnya dan jasa keuangan pada umumnya mengingat masyarakat adalah pengguna produk dan jasa keuangan. Masyarakat dan Lembaga jasa keuangan syariah saling membutuhkan sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan jasa keuangan

¹³ Departemen Pendidikan dan kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hal. 664.

syariah. Dalam hal ini potensi keuntungan yang akan diperoleh lembaga jasa keuangan syariah juga semakin besar.¹⁴

- c. Kemajuan Teknologi Keuangan yang sering disebut sebagai adalah inovasi teknologi yang dikembangkan dalam bidang finansial sehingga transaksi keuangan bisa dilakukan dengan praktis, mudah, dan efektif. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan bertumbuhnya perusahaan-perusahaan startup, semakin besar pula perkembangan fintech di Indonesia. Teknologi fintech Indonesia dimulai tahun 2006, namun sayangnya saat itu masih sedikit perusahaan menggeluti bidang ini. Ketika Asosiasi Fintech Indonesia didirikan pada tahun 2015, maka kepercayaan fintech Indonesia mulai tumbuh di kalangan masyarakat. Akibatnya, perusahaan fintech di Indonesia mengalami pertumbuhan begitu pesat hingga 140 perusahaan tercatat dalam daftar fintech OJK. Tidak berhenti sampai situ, pada tahun 2017 berkembang lagi fintech syariah. Fintech syariah merupakan jenis fintech yang bergerak atas dasar prinsip Islam. Oleh karena itu, lahirlah Asosiasi Fintech Syariah Indonesia yang menaungi fintech syariah di Indonesia. Seiring berkembangnya fintech, proses investasi dapat dilakukan secara mudah. Banyak instrumen investasi bermigrasi melalui aplikasi online sehingga investor dengan mudah menanamkan modalnya.¹⁵

¹⁴ <https://www.iqtishadconsulting.com>, diakses 12 Desember 2022

¹⁵ <https://www.ocbcnisp.com>, diakses tanggal 12 Desember 2022

- d. Modal adalah istilah luas yang dapat menggambarkan segala hal yang memberikan nilai atau manfaat kepada pemiliknya. Biasanya, modal adalah lebih sering dikaitkan dengan uang tunai yang digunakan untuk tujuan produktif atau investasi.¹⁶
- e. Perilaku Keuangan mengasumsikan bahwa individu tidak memiliki sifat rasional dan pengendalian diri secara sempurna, tetapi lebih mengarah pada pengaruhnya terhadap psikologis dan kecenderungan untuk menjadi “normal” serta mampu mengendalikan diri.¹⁷
- f. Minat Investasi adalah kecondongan atau tendensi untuk mengindahkan suatu pekerjaan atau kegiatan secara kontinu serta melakukannya dengan rasa senang dan tidak dipengaruhi oleh desakan dari orang lain. Lebih spesifik minat investasi didefinisikan sebagai pretensi seseorang untuk mengetahui segenap hal yang berhubungan dengan investasi hingga seseorang tersebut akan mencoba untuk berinvestasi.¹⁸

2. Definisi Operasional

Penelitian ini secara operasional bermaksud untuk menguji pengaruh literasi keuangan, kemajuan teknologi keuangan, modal, perilaku keuangan terhadap minat mahasiswa program studi manajemen keuangan

¹⁶ <https://money.kompas.com>, diakses tanggal 12 Desember 2022

¹⁷ <https://www.akseleran.co.id>, diakses tanggal 12 Desember 2022

¹⁸ Rizky Achmad Firdaus, Pengaruh Pengatahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN di Pasar Modal, *Jurnal Keuangan Negara dan Kebijaakn Publik*, Volume 2, Nomor 1, 2022

syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berinvestasi pada saham syariah

H. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

2. Bagian Utama

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi kerangka teori, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual berfikir, Hipotesis Penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel, dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian

Hasil Penelitian Bab ini berisi objek penelitian, deskripsi data, analisis data dan pengujian hipotesis.

Bab V Pembahasan

Bab ini berisi tentang pembahasan yang menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian telah dicapai serta menafsirkan temuan-temuan dengan menggunakan logika dan teori yang sudah ada.

BAB VI Penutup

Bab ini berisi penutup yang meliputi jawaban serta saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.